

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Penyajian Data

1. Profil Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin

Bertepatan di bulan Mei 2011 setelah kedatangan ust. Dr. Arifin Badri, Lc, MA ke Banjarmasin, beliau memberikan materi tentang dosa riba kemudian beliau menyampaikan bagaimana cara menghilangkan dosa riba bagi umat Islam. Sekitar tahun 2011, koperasi syariah pertama kali didirikan setelah Ust. Hasbi Ridhani mempresentasikan kajiannya tentang dosa riba di Majelis Talim Arrahmat. Kemudian ada beberapa muhsin yang memiliki harta dimana sebagian kekayaannya dititipkan kepada koperasi Syariah Arrahmah yang bernilai milyaran rupiah. Sekitar 20 orang mukmin sepakat mendirikan Koperasi Syariah Arrahmah di Banjarmasin berdasarkan materi yang mereka terima kemarin. Dan kemudian pada tanggal 1 Januari 2012 didirikan Koperasi Syariah Arrahmah, koperasi ini pertama kali berdiri pada bulan Februari 2012. Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin beroperasi disana dengan modal awal kurang lebih 45 juta rupiah.

2. Visi dan Misi

Setiap organisasi memiliki visi dan misi yang jelas terhadap keberadaannya, termasuk koperasi sebagai badan usaha. Visi-Misi adalah pernyataan tertulis dari tujuan perusahaan yang akan dijalankan. Visi dan Misi merupakan tujuan yang harus dicapai dalam setiap organisasi atau perusahaan.

Visi

Terwujudnya koperasi syariah dan muamalah yang profesional sesuai ajaran Al-Qur'an dan Assunnah serta pemahaman para sahabat radialallahu 'anhum' ajma'in.

Misi

- Memberikan solusi bagi umat Islam untuk bertransaksi Halal Bebas Riba
- Terciptanya wirausahawan Muslim yang tangguh dan berpengalaman untuk menyediakan bisnis dan muamalah yang berbasis syariah.

3. Struktur Organisasi Tata Kelola Organisasi



Sumber: Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin

Dalam rangka melakukan tata kelola organisasi yang profesional maka pengawas dan pengurusdibekali sertifikat kopetensi sesuai dengan bidangnya, yaitu :

Tabel 4.1

Sertifikat kompetensi

No	Nama Pengurus	Diberikan Oleh	Bidang Sertifikasi
1	Ustadz M. Hasbi ridhani, Lc	DSN MUI	Sertifikasi DPS Koperasi oleh DSNMUI Tahun 2018
2	Sutjipto	Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia	Sertifikat Pelatihan Manajemen SDMKUKM Bidang Koperasi SimpanPinjam
3	Sutjipto	Badan Nasional Sertifikasi Profesi	Sertifikat Kompetensi KualifikasiKepala Cabang Koperasi Jasa Keuangan
4	Sutjipto	Badan Nasional Sertifikasi Profesi	Sertifikat Kompetensi Kualifikasi Metodologi Pelatihan - KKKNI Level 3
5	Athif Raihan, S.IP, M.A	Badan Nasional Sertifikasi Profesi	Kewirausahaan Industri- Jenjang IV

No	Diberikan Oleh	Jenis Penghargaan
1	Gubernur Kalimantan Selatan	Sertifikat Peringkat Koperasi Dengan Peringkat SANGAT BERKUALITAS dengan nilai AAA (1246,75) Berlaku Selama 2 Tahun (2021-2023)
2	Dinas Koperasi Dan UKM Provinsi KAL-SSEL	Penilaian Koperasi dengan Kategori "SEHAT"

3	Dinas Koperasi Dan UKM Provinsi KAL-SEL	Penghargaan Atas Dilaksanakannya Rapat Anggota Tahunan Koperasi Tahun Buku 2020
4	Kantor Akuntan Publik	Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2019
5	Kantor Akuntan Publik	Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2020
6	Kantor Akuntan Publik	Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2021

4. Produk Koperasi

a. Simpanan Anggota

Sumber modal Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah adalah murni simpanan anggota koperasi dengan akad yang berbeda dan tidak menggunakan modal bank.

Berikut jenis simpanan di Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah:

- 1) Simpanan Pokok dan wajib dengan akad Mudharabah Mutlaqah merupakan simpanan awal sebagai modal (simpanan anggota) bagi seseorang yang mengajukan keanggotaan koperasi dan disetorkan satu kali pada saat pendaftaran. Jumlah tabungan utama anggota adalah Rp.200.000 simpanan wajib merupakan simpanan anggota yang harus disetor setiap bulan. Jumlah simpanan wajib anggota adalah Rp. 30.000/bulan, yang dibayarkan langsung setahun sekali Rp. 360.000/tahun Ketentuan deposit anggota:
 - a) Simpanan anggota dapat ditarik kembali jika anggota yang bersangkutan keluar dari koperasi.
 - b) Setiap setoran pokok harus diperhitungkan sebagai SHU dan tarif bagi hasil adalah 10% dari jumlah SHU yang dibagikan setelah pajak.

- c) Simpanan Khusus Wajib/Sukarela dengan akad Mudharabah Mutlaqah
- d) Simpanan Khusus adalah simpanan anggota dalam bentuk penyertaan pada koperasi dengan nilai nominal tidak wajib yang sewaktu-waktu dapat dibatalkan. Ketentuan simpanan wajib khusus/sukarela:
- Setoran nominal Rp 1.000.000 atau lebih
 - Sesuai akad, pembagian simpanan akan dialihkan kepada koperasi untuk dikelola dan disalurkan menurut prinsip syariah.
 - Perhitungan pembagian keuntungan dihitung dari saldo rata-rata yang membagi 40% SHU kepada seluruh anggota yang menginvestasikan simpanan sukarela pada saat tutup buku.

Simulasi bagi Hasil

Berdasarkan pembagian SHU Tahun Buku 2020 sebesar Rp. 3.556.000.000
Bagi Hasil Tabungan Sukarela Rp 218.455.451/tahun atau 5,56%.

b. Tabungan khusus sukarela dengan akad Mudharabah Muqayadah

Tabungan khusus sukarela adalah investasi oleh anggota yang dananya ditujukan untuk proyek keuangan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu. Misalnya, setelah DP ada pengajuan mobil sebesar 200.000.000, maka simpanan sukarela khusus dialokasikan untuk investasi, dalam hal ini pembayaran dihitung dari keuntungan penjualan tersebut.

Ketentuan simpanan sukarela khusus:

- 1) Setelah melakukan penyetoran, uang terlebih dahulu ditransfer ke Qard deposito, setelah itu uang langsung ditransfer ke rekening tabungan khusus sukarela.
- 2) Durasi investasi dana tergantung pada durasi periode kredit anggota yang mengajukan permohonan kepada koperasi.
- 3) Perhitungan pembagian keuntungan berdasarkan keuntungan penjualan dibagi 40:60 atau 50:50 atau dengan perjanjian.
- 4) Modal yang diakumulasikan dari angsuran dan bagi hasil disimpan dalam buku tabungan qardh setiap bulan.
- 5) Pembagian keuntungan dapat ditarik bulanan/tahunan sesuai dengan ketentuan investasi sesuai hukum Syariah.
- 6) Dana dari modal yang diperoleh dapat dialihkan ke proposal lain sesuai kesepakatan.

Simulasi Simpanan Sukarela Khusus

nilai investasi

200,000,000 harga mobil setelah DP

200,000,000			1 tahun	2 tahun	3 tahun
margin mobil	17%	pertahun	17%	34%	51%

bagi	Koperasi	50%
hasil	Pemodal	50%

1 tahun	harga jual mobil	234,000,000					
	Keuntungan	34,000,000					
	pendapatan Koperasi	17,000,000	Muqayadah		Mutlaqah		selisih
	Pendapatan Pemodal	17,000,000	8.50%	17,000,000	5.56%	11,120,000	5,880,000
2 tahun	harga jual mobil	268,000,000					
	Keuntungan	68,000,000					
	pendapatan Koperasi	34,000,000	Muqayadah		Mutlaqah		Selisih
	Pendapatan Pemodal	34,000,000	17.00%	34,000,000	11.12%	22,240,000	11,760,000
3 tahun	harga jual mobil	302,000,000					
	Keuntungan	102,000,000					
	pendapatan Koperasi	51,000,000	Muqayadah		Mutlaqah		Selisih
	Pendapatan Pemodal	51,000,000	25.50%	51,000,000	16.68%	33,360,000	17,640,000

5. Penyaluran Dana Koperasi



Sumber: Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah

6. Keanggotaan Koperasi

Koperasi adalah lembaga yang mengorganisasikan dan menyalurkan dana dari anggota dan untuk anggota. Keanggotaan pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah menurut peraturan Badan hukum berada di wilayah Kalimantan Selatan sedangkan syarat keanggotaan pada koperasi adalah :

1. Tempat tinggal di wilayah Kalimantan Selatan
 2. Tunjukkan KTP asli dan kirimkan salinan KTP
 3. Tunjukkan KK asli dan kirimkan fotokopi KK
 4. Kirim pas foto ukuran 3x4 2 lembar
 5. Isi formulir aplikasi
 6. Isi buku anggota
 7. Sertakan peta yang menunjukkan lokasi rumah
 8. Deposit Tabungan Prima Rp 200.000 (hanya sekali sebagai member)
 9. Tabungan wajib sebesar Rp. 360.000/tahun
 10. Siap join grup WA, Telegram dan Instagram
7. Kebijakan Akuntansi

Koperasi “Konsumen Syariah Arahmah” menetapkan kebijakan akuntansi sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan tahunan Laporan keuangan telah disusun atas dasar kelangsungan usaha dan atas dasar biaya awal dan aktual.

1) Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, simpanan yang dapat dicairkan sesuai permintaan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu sampai dengan tiga bulan atau kurang.

2) Piutang Taqsith

Taqsith (kredit) Jual beli, yaitu. seseorang membeli barang tertentu

untuk digunakan sendiri, kemudian bersepakat dengan penjual mengenai cicilan/kredit dalam jangka waktu tertentu. Jual beli ini termasuk jual beli dimana pembayaran ditangguhkan sampai batas waktu yang telah ditentukan. Piutang Taqsith dihitung berdasarkan audit individual atas setiap neraca Taqsith pada akhir tahun.

3) Piutang Lain-lain

Penerima lain dilaporkan berdasarkan tinjauan individu pada akhir tahun.

4) Persediaan

Persediaan dinilai sebesar biaya perolehan atau yang lebih rendah dari nilai realisasi bersih. Harga beli biasanya ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi barang yang akan dijual

5) *Payment Point Online Bank* (PPOB)

Payment Point Online Bank (PPOB) adalah pembayaran listrik, PDAM, pinjaman dan lain-lain secara online. Diajukan sesuai dengan Pemeriksaan Persetujuan PPOB.

6) Aset lainnya

Aset khusus perusahaan dinilai berdasarkan nilainya tanpa penyusutan

7) Transaksi Pihak Berelasi

Koperasi melakukan transaksi dengan pihak tertentu sebagai pihak berelasi dalam Bab 28 SAK ETAP terkait dengan pelaporan informasi terkait. Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi disajikan dalam laporan

keuangan dengan persyaratan yang sama atau berbeda dengan pihak ketiga.

8) Aset tetap

Aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan dan disusutkan dengan garis lurus menggunakan tarif penyusutan. Beban perbaikan dan pemeliharaan diakui pada saat terjadinya dalam laporan yang digunakan untuk menghitung sisa pendapatan usaha. Biaya yang memperpanjang masa manfaat atau menghasilkan keuntungan ekonomis yang berlawanan dalam bentuk peningkatan kapasitas, peningkatan kualitas produksi atau peningkatan hasil dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak lagi digunakan atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang relevan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya dikreditkan atau diakui pada tahun berjalan.

9) Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (*capital lease*) sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan barang. Pembayaran sewa pembiayaan diakui sebagai aset selama jangka waktu pembayaran. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa lain jika sewa tidak cukup mengalihkan semua manfaat dan risiko kepemilikan barang. Pembayaran untuk sewa operasi dibebankan dalam angsuran yang sama selama masa sewa.

8. Data Laporan Keuangan Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin

Tabel 4.2

Aspek Permodalan

Total Asset

KOPERASI KONSUMEN SYARIAH ARRAHMAH				
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)				
31 DESEMBER 2020 DAN 2019				
Catatan		31 Des 2020		31 Des 2019
		Rp.		Rp.
ASET				
ASET LANCAR :				
Kas dan Setara Kas	3	515.368.964		428.751.439
Piutang Taqsith	4	4.756.591.612		4.535.299.760
Piutang Mudharabah	5	150.728.611		301.599.167
Piutang Margin Rendah	6	28.050.021		56.070.000
Piutang Lain-Lain	7	10.456.964		23.176.500
Uang Muka Kegiatan	8	23.176.500		-
Persediaan	9	296.968.700		20.238.000
Persediaan Retail	10	4.305.000		5.724.482
Biaya Dibayar Dimuka	11	5.343.992		10.688.000
PPOB	12	-		873.089
<i>Jumlah Aset Lancar</i>		<u>5.790.990.364</u>		<u>5.382.420.437</u>
ASET TIDAK LANCAR				
Aset Tetap	13			
Harga Perolehan		680.928.698		660.928.698
Akumulasi Penyusutan		(339.482.233)		(244.790.131)
Nilai Buku		<u>341.446.465</u>		416.138.568
JUMLAH ASET		6.132.436.829		5.789.559.004
KEWAJIBAN DAN SALDO DANA				
KEWAJIBAN :				
Simpanan Qord	14	727.645.899		246.024.800
Beban YMH Dibayar	15	106.579.725		-
Titipan Pembayaran	16	3.165.898		11.135.997
<i>Jumlah Kewajiban</i>		<u>837.391.522</u>		<u>257.160.797</u>
SALDO DANA :				
Simpanan Pokok	17	248.900.000		168.900.000
Simpanan Wajib	18	667.344.569		585.857.840
Simpanan Sukarela	19	3.556.000.000		3.929.722.846
Simpanan Mudharabah Mukayadah	20	234.151.000		300.000.000
Dana Cadangan Modal	21	42.511.112		75.445.099

Sisa Hasil Usaha	22		546.138.627		481.472.422
<i>Jumlah Saldo Dana</i>			<u>5.295.045.308</u>		<u>5.541.398.207</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN SALDO DANA			6.132.436.829		5.798.559.004
Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian					
Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan					

KOPERASI KONSUMEN SYARIAH ARRAHMAH				
LAPORAN ARUS KAS				
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL				
31 DESEMBER 2021				
		Tahun 2021		Tahun 2020
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :</u>				
Sisa Hasil Usaha bersih	Rp	798.216.548	Rp	546.138.627
Rekonsiliasi laba bersih yang diperoleh dari aktivitas Operasi :				
Koreksi sisa hasil usaha		-		-
Penyusutan aset tetap dan Amortisasi		58.499.136		94.692.103
Perubahan aktiva dan kewajiban operasional :				
Piutang Taqsith		(319.365.904)		221.291.852
Piutang Mudharabah		135.728.611		(150.870.556)
Piutang CSR		1.883.335		(28.019.979)
Piutang Lain-Lain		9.999.000		12.719.536
Uang Muka Kegiatan		(5.500.000)		23.176.500
Persediaan		(130.602.300)		276.730.700
Persediaan Retail		4.305.000		(1.419.482)
Biaya Dibayar Dimuka		4.000.363		(5.344.008)
PPOB		-		(873.089)
Beban YMH Dibayar		76.430.524		106.579.725
<i>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi</i>	Rp	(192.620.961)	Rp	120.680.575
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :</u>				
Perolehan Aset Tetap		(90.865.750)		(20.000.000)
Perolehan Aset Lain-Lain				
Penyertaan				
<i>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi</i>	Rp	(90.865.750)	Rp	(20.000.000)
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :</u>				
Simpanan Qord		445.492.279		206.906.000
Titipan Pembayaran		13.549.100		(82.122.927)
Simpanan		480.864.431		(328.840.501)
Cadangan Umum		41.134.384		13.770.000

Pembagian SHU		252.077.921		481.621.099
<i>Kas Bersih Diperoleh Aktivitas Pendanaan</i>	Rp	259.864.789	Rp	227.298.100
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	Rp	(23.621.921)	Rp	86.617.526
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		515.368.964		428.751.438
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	Rp	491.747.043	Rp	515.368.964
Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan				

Simpanan modal

KOPERASI KONSUMEN SYARIAH ARRAHMAH								
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS								
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL								
31 DESEMBER 2019 – 2021								
	Simpanan/Modal		Cadangan Umum		Saldo SHU			Jumlah
Saldo 1 Januari 2019	Rp.	11.960.472.567	Rp	75.445.099	Rp	747.523.000	Rp	12.783.440.666
Tambahan Simpanan/Modal		-		-		-		-
Pembagian SHU		-		-		(747.523.000)		(747.523.000)
Sisa Hasil Usaha Tahun Berjalan		-		-		481.472.422		481.472.422
Koreksi SHU Tahun Lalu		-		-		-		-
Saldo 31 Desember 2020	Rp.	13.528.130.425	Rp	75.445.099	Rp	481.472.422	Rp	14.085.047.946
Pengurangan Simpanan/Modal		(278.085.117)		(32.933.987)		-		(311.019.104)
Pembagian SHU		-		-		(481.472.422)		(481.472.422)
Sisa Hasil Usaha Tahun Berjalan		-		-		546.138.627		546.138.627
Koreksi SHU		-		-		-		-
Saldo 31 Desember 2021	Rp.	13.968.494.432	Rp	42.511.112	Rp	546.138.627	Rp	14.557.144.171
Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan								

Tabel 4.3

Aspek kualitas aktiva

Piutang

KOPERASI KONSUMEN SYARIAH ARRAHMAH
 ARUS KAS
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 TANGGAL
 PER 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER
 2019

	Tahun 2020		Tahun 2019	
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :</u>				
Sisa Hasil Usaha bersih	Rp	546.138.627	Rp.	481.472.422
Rekonsiliasi laba bersih yang diperoleh dari aktivitas Operasi :				
Koreksi sisa hasil usaha		-		-
Penyusutan aset tetap dan Amortisasi		94.692.103		89.692.103
Perubahan aktiva dan kewajiban operasional :				
Piutang Taqsih		(221.291.852)		1.004.414.778
Piutang Mudharabah		150.870.556		(276.909.167)
Piutang Margin Rendah		28.019.979		(56.070.000)
Piutang Lain-Lain		12.719.536		138.356.171
Uang Muka Kegiatan		(23.176.500)		-
Persediaan		(276.730.700)		60.262.000
Persediaan Retail		1.419.482		(5.724.482)
Biaya Dibayar Dimuka		5.344.008		(10.688.000)
PPOB		873.089		(380.071)
<i>i (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi</i>	Rp	(227.260.299)	Rp.	942.953.332
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :</u>				
Perolehan Aset Tetap		(20.000.000)		(58.749.000)
Perolehan Aset Lain-Lain		-		-
Penyertaan		-		-
<i>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi</i>	Rp	(20.000.000)	Rp.	(58.749.000)
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :</u>				
Simpanan Qord		481.621.099		206.906.000
Beban YMH Dibayar		106.579.725		(82.122.927)
Titipan Pembayaran		(7.970.099)		(328.840.501)
Simpanan Pokok		80.000.000		13.770.000
Simpanan Wajib		81.486.729		95.708.032
Simpanan Sukarela		(373.722.846)		(64.868.189)
Simpanan Mudharabah Mukayadah		(65.849.000)		(200.000.000)
Dana Cadangan Modal		(32.933.987)		(163.961.571)

Sisa Hasil Usaha		64.666.204		(266.050.578)
<i>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan</i>	Rp	333.877.825	Rp.	(789.459.734)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	Rp	86.617.526	Rp.	94.744.598
SALDO KAS DAN BANK AWAL TAHUN		428.751.439		334.006.841
SALDO KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	Rp	515.368.964	Rp.	428.751.439

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang
Merupakan Bagian
Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara
Keseluruhan

Tabel 4.4
Aspek manajemen

RAB 2021

PENDAPATAN USAHA	RAB 2020	REALISASI	REAL VS RAB	RAB 2021	PER BULAN
		2020			
Pendapatan Margin Taqsith	2,003,979,747	1,375,610,241	69%	1,968,886,300	164,073,858
Pendapatan jasa dan margin langsung	157,935,616	102,612,550	65%	146,867,505	12,238,959
Pendapatan Mudharabah	178,930,411	71,957,280	40%	102,991,166	8,582,597
Pendapatan Lain-lain	153,407,402	47,570,694	31%	68,087,082	5,673,924
Penjualan Retail	10,906,037	47,274	0.4%	67,662	5,639
JUMLAH HASIL USAHA BRUTO	2,505,159,213	1,597,798,039	64%	2,286,899,716	190,574,976
BIAYA					
Biaya Gaji dan Tunjangan	1,052,923,143	529,529,611	50%	757,906,248	63,158,854
Biaya Administrasi dan Umum	477,260,428	342,337,189	72%	489,981,087	40,831,757
Biaya Perlengkapan dan Penyusutan	77,622,148	82,639,149	106%	118,279,934	9,856,661
Biaya Operasional Lain	6,189,451	1,740,215	28%	2,490,739	207,562
Biaya Bagi Hasil Mukayadah	39,483,904	35,244,400	89%	50,444,678	4,203,723
Biaya Lain-lain	66,695,264	39,496,631	59%	56,530,821	4,710,902
JUMLAH BIAYA	1,742,633,417.44	1,030,987,194.78	59%	1,475,633,507	122,969,459
SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK	762,525,795	566,810,844	74%	811,266,210	67,605,517
Beban Pajak Penghasilan	12,525,795	7,871,411	63%	11,266,210	938,851

SISA HASIL USAHA SETELAH PAJAK	750,000,000	558,939,	75%	66,666,667
		433	800,000,000	

Tabel 4.5

Aspek Efisiensi

1. Jumlah Beban Perlengkapan dan Penyusutan	96.890.206	94.522.667
2. Beban Operasional Lainnya		
Koperasi Kantor Banjarmasin	1.345.215	3.973.400
Koperasi Kantor Martapura	19.000	-
Koperasi Kantor Barabai	376.000	-
Koperasi Kantor Kota Baru	-	-
Jumlah Beban Operasional Lainnya	1.740.215	3.973.400
Beban Bagi Hasil		
Koperasi Kantor Banjarmasin	35.244.400	32.716.000
Koperasi Kantor Martapura	-	2.328.400
Koperasi Kantor Barabai	-	130.000
Koperasi Kantor Kota Baru	-	70.000
Jumlah Beban Bagi Hasil	35.244.400	35.244.400
Beban Non Operasional		
Koperasi Kantor Banjarmasin	38.838.231	42.227.907
Koperasi Kantor Martapura	247.000	63.000
Koperasi Kantor Barabai	411.400	-
Koperasi Kantor Kota Baru	-	525.000
Jumlah Beban Non Operasional	39.496.631	42.815.907
Cadangan Dana Resiko		
Koperasi Kantor Banjarmasin	-	14.417.903
Koperasi Kantor Martapura	-	-
Koperasi Kantor Barabai	-	-
Koperasi Kantor Kota Baru	-	-
Jumlah Cadangan Dana Resiko	-	14.417.903
Jumlah Beban Usaha	1.045.238.251	1.118.706.575

Tabel 4.6
Aspek likuiditas

KOPERASI KONSUMEN SYARIAH ARRAHMAH						
LAPORAN PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA						
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL						
31 DESEMBER 2020 DAN 2019						
Catatan			Tahun 2020			Tahun 2019
			Rp.			Rp.
PENDAPATAN	23					
PendapatanTaqsi			1.375.610.241			1.286.481.309
Pendapatan Mudharabah			71.957.280			114.866.744
Pendapatan Ritel			47.274			7.001.275
Pendapatan Jasa dan Margin Langsung (PJML)			104.063.550			101.388.858
Pendapatan Lain-Lain			47.570.694			98.481.911
<i>Jumlah Pendapatan</i>			<u>1.599.249.039</u>			<u>1.608.220.097</u>
Beban Usaha	24					
Beban Gaji dan Tunjangan			529.529.611			675.937.941
Beban Administrasi dan Umum			299.665.332			251.794.357
Beban Iklan & Promosi			2.181.750			-
Beban Fee Marketing			5.592.206			-
Beban Pengembangan SDM			5.018.000			-
Beban Jasa Ahli			28.200.000			-
Beban Administrasi Bank			1.679.901			-
Beban Perlengkapan dan Penyusutan			96.890.206			94.522.667
Beban Operasional Lainnya			1.740.215			3.973.400
Beban Bagi Hasil			35.244.400			35.244.400
Beban Non Operasional			39.496.631			42.815.907
Cadangan Dana Resiko			-			14.417.903
<i>Jumlah Beban Usaha</i>			<u>1.045.238.251</u>			<u>1.118.706.575</u>
Sisa Hasil Usaha Sebelum Pajak			554.010.788			489.513.522
Beban Pajak	25		7.872.161			8.041.100
SISA HASIL USAHA SETELAH PAJAK			546.138.627			481.472.422

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian			
Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan			

9. Data Dampak Pandemi Covid-19

Berdasarkan wawancara langsung dengan Pimpinan Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin untuk mendapatkan beberapa informasi yang diperlukan terkait dengan judul penelitian yaitu terkait kesehatan koperasi sebelum dan padamasa pandemi Covid-19, untuk menilai dampak yang dirasakan Koperasi skala kesehatan dengan Masing-masing komponen aspek penilaian kesehatan keuangan Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin Sebelum dan sesudah Pandemi Covid-19. Beliau menjelaskan bahwa dampak pandemi Covid-19 itu berdampak baik, bahkan koperasi syariah arrahmah tetap beroperasi normal dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat, dan pandemi Covid-19 ini mampu meningkatkan tingkat kesadaran konsumen koperasi akan utang-piutang, sehingga mereka yang kreditnya macet datang untuk melunasi tunggakan hutangnya. berarti dampak pandemi Covid-19 terhadap pembiayaan Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin adalah positif, begitu juga arus kas terhadap kesehatan koperasi, seperti aset, modal, laba rugi dan lain-lain yang terkait. dengan aliran keuangan, dapat diperkirakan mengalami perkembangan yang signifikan selama pandemi Covid-19, terkhusus pada pembiayaan Taqsih, sehingga pendapatan koperasi tersebut meningkat. Namun pada masa pandemi Covid-19 ada pengurangan divisi, hal ini dilakukan karena divisi

tersebut sepi peminat, bukan hanya pada saat pandemi, karena adanya pengurangan divisi tersebut otomatis pegawai yang ada di divisi tersebut terpaksa di berhentikan.

B. Analisis

1. Tingkat kesehatan Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin.

a. Aspek permodalan

Aspek permodalan dihitung melalui tiga rasio keuangan yang dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Rasio Permodalan
Tahun 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
a. Rasio Modal sendiri terhadap asset			
$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	$\frac{11.916.472.567}{5.789.559.004} \times 100\%$	$\frac{13.295.045.308}{6.132.436.829} \times 100\%$	$\frac{13.968.494.432}{7.145.859.211} \times 100\%$
Rasio (%)	58,27	67,99	95,48
Nilai Kredit (Rasio x 5) ; Max = 100	100	100	100
Bobot (%)	6	7	9
Skor (Nilai Kredit x Bobot)	6	7	9
b. Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman Diberikan yang Beresiko			
$\frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Pinjaman yg diberikan berisiko}} \times 100\%$	$\frac{238.262.503}{-} \times 100\%$	$\frac{301.896.855}{-} \times 100\%$	$\frac{309.968.494}{-} \times 100\%$
Rasio (%)	∞	∞	∞
Nilai Kredit Max (Rasio x 1)	100	100	100
Bobot (%)	6	6	6
Skor (Nilai Kredit x Bobot)	6	6	6
c. Rasio Kecukupan Modal			
$\frac{\text{Modal Tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	$\frac{50.031.412}{308.857.278} \times 100\%$	$\frac{71.300.073}{500.313.873} \times 100\%$	$\frac{96.496.152}{661.058.160} \times 100\%$
Rasio (%)	16,20	14,25	14,60
Nilai Kredit Max (Rasio x 5) ; Max = 100	81	71,25	73
Bobot (%)	3	3	3
Skor (Nilai Kredit x Bobot)	2,43	2,14	2,19
TOTAL SKOR	14,43	15,14	17,19

95,48%. Artinya setiap 1 aktiva dibiayai dengan Rp 0,58, Rp 0,68 dan Rp 0,95 modal sendiri.

Saat menghitung rasio modal sendiri terhadap pinjaman berisiko, rasionya adalah ∞ setiap tahun. Pasalnya, Koperasi Konsumen Arrahmah tidak menemukan adanya kredit macet. Saat menghitung rasio kecukupan modal 2019-2021 adalah 16,20%, 14,25%, dan 14,60%. Artinya setiap 1 bobot kekayaan dibiayai sebesar Rp. 0,16, Rp 0,14 dan modal tertimbang Rp 0,14. Berdasarkan hasil perhitungan perspektif modal, total skor tahun 2019-2020 adalah 14, 43, 14,14, dan 14,19.

Tabel 4.8

Hasil Perhitungan Aspek Manajemen Tahun 2019-2021

Uraian	2019 – 2021
a. Manajemen Umum	
Penilaian	5
Nilai Kredit (Penilaian x 4)	20
Bobot (%)	3
Skor (Total Kredit x Bobot)	2,4
b. Kelembagaan	
Penilaian	5
Nilai Kredit (Penilaian x 4)	20
Bobot (%)	3
Skor (Total Kredit x Bobot)	2,4
c. Manajemen Permodalan	
Penilaian	5
Nilai Kredit (Penilaian x 4)	20
Bobot (%)	3
Skor (Total Kredit x Bobot)	2,4
d. Manajemen Aktiva	
Penilaian	2
Nilai Kredit (Penilaian x 4)	8
Bobot (%)	3
Skor (Total Kredit x Bobot)	2,4
e. Manajemen Likuiditas	
Penilaian	3
Nilai Kredit (Penilaian x 4)	12
Bobot (%)	3
Skor (Total Kredit x Bobot)	2,4
TOTAL NILAI KREDIT	80
TOTAL SKOR	12

Sumber diolah oleh penulis : 2022

Tabel menunjukkan bahwa skor kredit untuk aspek manajemen adalah 80 poin pada periode 2019-2021. Gambaran ini menunjukkan bahwa Koperasi Konsumen Arrahmah telah menerapkan beberapa standar dalam pengelolaan koperasi agar koperasi dapat berjalan dengan baik.

b. Likuiditas

Rasio likuiditas koperasi dapat dihitung dari rasio kas dan rasio pembiayaan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan Aspek Likuiditas
Tahun 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
a. Rasio kas			
$\frac{\text{Kas+Bank}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$	$\frac{137.129.647}{362.589.489} \times 100\%$	$\frac{104.668.695}{496.684.277} \times 100\%$	$\frac{153.512.476}{670.955.065} \times 100\%$
Rasio (%)	37,82	21,07	22,88
Nilai Kredit (rasio $26 < x < 34 = 100$; $35 < x < 45 = 75$)	75	100	10
Bobot (%)	10	10	10
Skor (Nilai Kredit x Bobot)	7,5	10	10
b. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima			
$\frac{\text{Pinjaman yg diberikan}}{\text{Dana yg diterima}} \times 100\%$	$\frac{220.776.000}{463.840.023} \times 100\%$	$\frac{594.817.500}{744.613.455} \times 100\%$	$\frac{788.287.100}{912.215.224} \times 100\%$
Rasio (%)	47,59	79,88	86,41
Nilai Kredit (rasio $< 90\% = 100$; $> 90\% = 0$)	100	100	100
Bobot (%)	5	5	5
Skor (Nilai Kredit x Bobot)	5	5	5
TOTAL SKOR	12,5	15	15

Dari aspek permodalan Tabel 3, perhitungan kinerja keuangan dari aspek permodalan, rasio kas tahun 2019-2020 adalah 37,82%, 21,07% dan 22,88%. Artinya setiap Rp. 1 hutang lancar digunakan untuk menutupi Rp. 3,78; Rp 2,10 dan Rp 2,28

tunai plus bank. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima pada tahun 2019-2020 adalah 47,59 persen, 79,88 persen, dan 86,41 persen. Artinya setiap Rp. 1 jumlah yang diterima digunakan untuk menutupi Rp. 4,76; Rp 7,98 dan Rp 8,64 pinjaman diberikan kepada anggota. Mengenai hasil perhitungan pada aspek aktiva likuiditas skor keseluruhan berdasarkan hasil perhitungan tahun 2019-2020 adalah 12,5, 15, dan 15.

c. Refleksi Perjalanan 10 tahun Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin

	Awal Berdiri 01 Jan 2012	31 Des 2012	31 Des 2021	Pertumbuhan	% 10 th
Anggota	20 Orang	138 Orang	2362 Orang	2224 Orang	1612%
Simpanan Anggota	5,825,000	36,824,950	1,454,893,000	1,418,068,050	3851%
Simpanan Sukarela	40,000,000	879,200,000	3,636,500,000	2,757,300,000	314%
Penjualan Taqsith		919,495,589	7,586,161,488	6,666,665,899	725%
Pendapatan		161,198,020	1,896,473,758	1,735,275,738	1076%
SHU sebelum pajak		110,761,648	810,868,410	700,106,762	632%
Aset Tetap		29,286,300	711,794,448	682,508,148	2330%

Sumber: Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin

Tabel 4.10
Hasil Perhitungan Jumlah Skor Koperasi Konsumen Arrahmah
Tahun 2019-2021

Aspek Penilaian	Total Skor		
	2019	2020	2021
Permodalan	14,43	15,14	17,19
Aktiva Produktif	24,87	24,97	24,99
Manajemen	12	12	12
Efisiensi	14	14	14
Likuiditas	12,5	15	15
Kemandirian dan Pertumbuhan	8,29	7,96	7,72
Jatidiri Koperasi	0	0	0
TOTAL	86,09	88,07	87,9
Predikat	SEHAT	SEHAT	SEHAT

Sumber : Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah diolah Penulis 2022

Tabel 4 diperoleh skor total Koperasi Konsumen Arrahmah dari tahun 2019, dari periode pandemi Covid-19 hingga tahun 2021. Skor yang dicapai pada tahun 2019 adalah 86,09 dengan penilaian kesehatan PermenKUKM No. 14/Karena peraturan standar. /M.KUKM/XII/2009. Pada tahun 2020 skornya adalah 88,07 dengan penilaian kesehatan sehat sesuai peraturan standar Perm KUKM No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009. Skor keseluruhan untuk tahun 2020 meningkat sebesar 1,98 poin dibandingkan tahun sebelumnya, yang dipengaruhi oleh peningkatan yang signifikan pada Aspek likuiditas. Tahun 2021 skornya 87,9 dengan predikat sehat.

Sesuai dengan ketentuan standar Perm KUKM No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009, skor total tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,17 dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini dipengaruhi oleh penurunan derajat kemandirian. -pekerjaan dan aspek pertumbuhan. Laporan Auditor Independen (LAI) Laporan keuangan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah menurut LAI nomor:

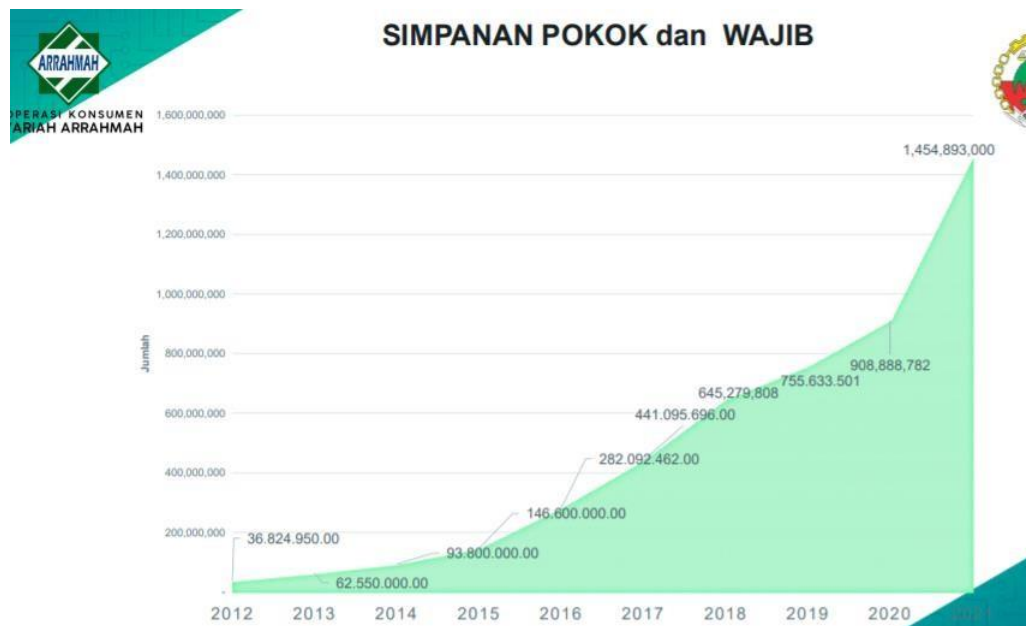
00035/2.0929/AU.2/05/0170.2/1/II/2022 Tahun keuangan 2021 kembali menerima perkiraan (wajar tanpa pengecualian).

2. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kesehatan Koperasi Syariah Arrahmah

Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan Koperasi Syariah arrahmah yaitu bapa Sutjipto dan informasi yang disampaikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dampak pandemi Covid-19 terhadap tingkat kesehatan koperasi syariah arrahmah adalah Sehat, Koperasi Syariah berdiri pada tahun 2012 menerbitkan berbagai produk dan menciptakan pembiayaan berbasis Syariah untuk mensejahterakan anggota.

Kami memiliki kebijakan terhadap keterlambatan pembayaran dimana kebijakan tersebut tidak ada unsur zolim, yaitu dengan memberikan keringanan dan kebijakan serta ketegasan sampai nasabah mampu membayar. Setiap tahun meningkat karena setiap tahun anggota dan konsumen meningkat, sehingga pendanaan juga meningkat, meskipun menurun pada tahun 2020, pendanaan masih normal dan meningkat dari tahun 2019 hingga 2021, pendanaan meningkat untuk banyak pihak yang berkepentingan. Dalam hibah ini sistemnya mudah, tidak ada beban bagi nasabah atau konsumen, dan pembayarannya sederhana dan mudah, dan yang sangat menarik perhatian masyarakat adalah kami tidak menggunakan bunga riba atau denda. Selama pandemi Covid-19, ekonomi anggota tumbuh subur, semakin banyak orang yang tertarik dengan pembiayaan, semakin banyak manfaat yang bisa mereka terima.

Berikut, simpanan pokok dan wajib pada Koperasi syariah Arrahmah



Banjarmasin pada tahun 2012-2021 adalah sebagai berikut :

Berdasarkan data peta simpanan pokok dan wajib Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin terjadi peningkatan yang signifikan antara tahun 2019 dan 2021 yaitu tahun 2019 menjadi 755 633 501, tahun 2020 menjadi 908 888,782, dan pada tahun 2021 sebesar 1.454.893.000 koperasi telah berkembang sedemikian rupa sehingga koperasi sudah berfungsi secara efisien dan sehat dari sudut pandang ini.

Berikut ini yaitu rangkuman penjualan per kantor layanan pada tahun 2020 dan 2021 sebagai berikut :

KANTOR	TOTAL AQAD TAQSITH TAHUN 2020	TOTAL AQAD TAQSITH TAHUN 2021
BANJARMASIN	Rp 3,320,109,445	Rp. 3,429,985,488
BARABAI	Rp 1,528,665,000	Rp. 1,509,194,000
MARTAPURA	Rp 1,092,108,277	Rp. 1,387,134,000
KOTABARU	Rp 619,694,000	Rp. 1,259,848,000
TOTAL	Rp 6,560,576,722	Rp. 7,586,161,488

Sumber: Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin

Berdasarkan data diatas dapat dikatakan bahwa Kantor koperasi syariah Arrahmah Banjarmasin mempunyai total penjualan yang signifikan yaitu pada tahun 2020 sebesar 3,320,109,445 dan pada tahun 2021 sebesar 3,429,985,488.

	RANGKUMAN PENJUALAN PERPRODUK TAHUN 2021				
Produk	Acount Penjualan	Total Taqsith	Persentasi		
Sepeda Motor	115	2,619,520,000	36%		
Mobil	27	2,293,778,000	31%		
HP	161	849,552,000	12%		
Elektronik	62	336,418,000	5%		
Bahan Bangunan	12	309,558,000	4%		
Komputer/Laptop	32	259,936,000	4%		
Usaha	18	172,732,000	2%		
Tanah	8	140,082,000	2%		
Rumah	2	135,552,000	2%		

	PENDAPATAN	BIAYA	SHU
BANJARMASIN	914,959,467	719,082,974	195,876,493
MARTAPURA	332,443,089	109,639,108	222,803,981
BARABAI	434,955,282	117,790,806	317,164,476
KOTABARU	176,376,000	93,749,714	82,626,286

Sumber: Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin

Berdasarkan rumusan masalah “Bagaimana Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap kesehatan koperasi syariah arrahmah banjarmasin” Dampak Covid-19 di seluruh dunia baik fisik, psikis maupun lingkungan sangat berpengaruh terhadap perekonomian, meningkatkan kemiskinan tidak hanya di Indonesia, tetapi pengangguran mempengaruhi semua negara.

Dampak pandemi Covid-19 membuat koperasi berkembang di masa pandemi,

hal ini sangat menguntungkan bagi koperasi, informan juga berpendapat bahwa pandemi Covid-19 berdampak positif terhadap pembiayaan ini, karena di saat lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan yang non bank mengalami penurunan selama pandemi Covid-19, peningkatan pembiayaan inilah yang membantu mereka memiliki perekonomian yang lebih sejahtera.

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat jelas bahwa dampak pandemi Covid-19 telah mengarahkan pendanaan ke arah yang lebih positif, karena semakin banyak peminat pembiayaan, semakin banyak pula keuntungan yang diterima koperasi, data menunjukkan alasan terkuat pembiayaan meningkat karena persyaratannya sangat sederhana, anggota yang saling menghargai, toleran dan baik hati, dan jika pembayaran tertunda, koperasi meringankan dan pembiayaan yang disalurkan adalah pembiayaan berbasis Al-Quran dan Hadits.

Pandemi Covid-19 memberikan dampak positif terhadap pembiayaan, dimana hampir semua lembaga keuangan perbankan dan non perbankan mengalami krisis keuangan namun pembiayaan Taqsih tidak, sehingga pihak koperasi mampu untuk mensejahterakan perekonomian anggota walaupun pada saat pandemi berlangsung. Dampak adalah keyakinan bahwa sesuatu mempengaruhi orang lain, hal ini untuk mengakomodir keinginan pemberi pengaruh. Walaupun positif diartikan sebagai sesuatu yang baik, benar dan semua berkaitan dengan hal yang baik. Orang positif cenderung mengutamakan kesenangan daripada kesedihan. Singkatnya, pengaruh positif memiliki efek yang baik atau membuat kesan yang baik. (Pratiwi, 2017, hlm. 91)

Dampak pandemi Covid-19 terhadap pembiayaan Taqsith di Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin positif dan mampu bangkit dari krisis keuangan, mereka tetap mau berusaha dan semangatnya selalu mempromosikan produk keuangannya. Koperasi Syariah Arrahmah yang menyalurkan dana untuk kesejahteraan ekonomi anggota/masyarakat, sehingga peminat pembiayaan ini semakin banyak sehingga koperasi syariah dinilai sehat.

Koperasi Syariah Arrahmah menganut sistem berdasarkan Al-Qur'an dan hadis tujuan mereka untuk mensejahterakan umat atau anggota dan mereka tidak ingin ada pihak yang terzholimi. Alasan peningkatan pembiayaan Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin. Produk merupakan bagian terpenting dari setiap barang yang kami jual, oleh karena itu produk Koperasi Syariah Arrahmah yaitu pembiayaan Taqsith memberikan efek positif dalam menarik perhatian masyarakat yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Khususnya persyaratan dan sistemnya mudah, tidak memberatkan nasabah atau konsumen, dan pembayarannya sederhana dan mudah, dan yang sangat menarik perhatian masyarakat adalah kami tidak menggunakan sistem bunga riba atau denda.

Begitu pula dengan setiap produk yang kami jual, kemaslahatannya di depan, kemanfaatan pembiayaan ini adalah untuk kepentingan koperasi dan menguntungkan bagi anggota yang mengajukan pembiayaan, karena pembiayaan koperasi adalah produk atau pembiayaan membantu orang yang ingin membeli suatu barang, tetapi tidak sanggup membeli secara tunai.

Kebijakan Selain koperasi syariah memiliki produk yang menarik perhatian

masyarakat dan memberikan manfaat yang baik, mereka juga memiliki kebijakan yang meningkatkan pendanaan. Jika ada anggota/konsumen yang tidak mampu membayar iuran, maka harus menginformasikan terlebih dahulu kepada Koperasi Syariah Arrahmah. Lalu koperasi memberikan keringanan setiap bulan, lalu koperasi syariah arrahmah menunggu anggota/konsumen membayar, ini solusi terbaik, jika tiba-tiba anggota tidak bisa membayar, maka koperasi memberikan bantuan untuk membayar. Pendanaan Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Koperasi syariah Arrahmah sehat, baik dalam pengelolaan keuangannya dan dalam hal memberikan dampak positif bagi pelayanan masyarakat.